



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) PADA MATERI TITRASI ASAM BASA DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata kunci : Search, Solve, Create, Share, titrasi, asam basa.

Penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Pada Materi Titrasi Asam Basa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya” telah dilaksanakan pada bulan Maret 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, aktifitas dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model SSCS. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 4 dengan jumlah 33 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 15 orang perempuan yang dibagi secara heterogen menjadi 6 kelompok. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan penyiapan perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, soal, dan angket. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan angket. Observasi dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua. Soal dan angket diberikan pada akhir pertemuan kedua. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 78,8% siswa tuntas secara klasikal. Aktifitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran SSCS pada pertemuan pertama yaitu 75,3%, dan pada pertemuan kedua dengan persentase 64,7%. Persentase siswa yang memberi tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran SSCS sebesar 94,4% dan tanggapan negatif sebesar 5,6%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara klasikal bahwa siswa tuntas dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran SSCS pada materi titrasi asam basa. Aktifitas siswa menggunakan model pembelajaran SSCS termasuk kategori baik pada pertemuan pertama dan mengalami penurunan pada pertemuan kedua dengan kategori cukup. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan model SSCS dengan kategori yang sangat baik.